

## IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Selama menjalani kerja profesi di PT ABC, praktikan berkesempatan untuk berkontribusi dalam pengembangan aplikasi perusahaan melalui pembuatan dua modul utama, yaitu Report All dan Report Rutin. Kedua modul ini dirancang untuk memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mengelola data laporan. Fitur utama yang dikembangkan meliputi penyaringan data (filter), tampilan data yang sesuai kebutuhan pengguna, serta kemampuan mengekspor data ke format Excel untuk mendukung proses analisis dan pelaporan. Modul ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja serta membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data.

Pengalaman kerja profesi ini memiliki relevansi langsung dengan berbagai mata kuliah yang telah praktikan pelajari selama masa perkuliahan. Mata kuliah Pemrograman Web sangat membantu dalam proses pengembangan antarmuka yang responsif dan user-friendly untuk modul reporting ini. Dasar-dasar yang praktikan pelajari dari Sistem Basis Data menjadi pedoman penting dalam memahami struktur database perusahaan, sehingga memungkinkan integrasi data dari berbagai tabel untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Selain itu, mata kuliah Analisis dan Perancangan Sistem memberikan panduan dalam melakukan analisis kebutuhan pengguna serta merancang solusi sistem yang tepat guna.

Pengetahuan yang praktikan peroleh dari Manajemen Proyek sangat berperan dalam memastikan bahwa setiap tahap pengembangan modul berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, serta mampu mengelola sumber daya secara efektif. Sementara itu, mata kuliah Sistem Informasi Manajemen memperluas pemahaman praktikan mengenai bagaimana sistem informasi yang praktikan kembangkan dapat mendukung pengelolaan data perusahaan secara strategis.

Mata kuliah seperti Komputer dan Masyarakat, Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, serta Knowledge Management yang praktikan pelajari selama di kampus memberikan perspektif tentang pentingnya teknologi dalam mendukung proses kerja manusia, baik secara individu maupun dalam konteks organisasi. Kemampuan yang praktikan pelajari melalui Metode Riset Sistem Informasi juga memberikan manfaat nyata dalam melakukan analisis kebutuhan dan pengumpulan data di awal pengembangan modul untuk memastikan solusi yang diterapkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.

Kerja profesi ini tidak hanya memberikan kesempatan untuk menerapkan teori yang telah praktikan pelajari, tetapi juga memperluas wawasan praktikan mengenai penerapan teknologi informasi dalam dunia industri. Dengan pengalaman ini, praktikan memperoleh pemahaman yang lebih banyak dan mendalam tentang pentingnya kolaborasi antara manusia, sistem, dan data dalam mencapai tujuan organisasi. Secara keseluruhan, kerja profesi ini telah menjadi pengalaman yang sangat berharga, penting dan memberikan landasan yang kokoh untuk pengembangan karier praktikan di bidang teknologi informasi dan sistem informasi kedepannya.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan pengalaman praktikan selama kerja profesi, praktikan memberikan beberapa saran yang mungkin dapat menjadi masukan untuk pengembangan program kerja profesi di PTABC di masa mendatang:

##### **1. Peningkatan Komunikasi dan Arahan yang Lebih Jelas**

Saran pertama adalah agar komunikasi antara atasan dan mahasiswa kerja profesi dapat ditingkatkan, khususnya dalam memberikan penjelasan yang lebih rinci mengenai tugas yang akan dikerjakan. Penjelasan terkait tujuan dan dampak aplikasi yang sedang dikembangkan sangat penting agar mahasiswa kerja profesi dapat memahami secara menyeluruh dan menyelesaikan tugas dengan lebih efisien.

##### **2. Peningkatan Akses untuk Pengembangan**

Selama kerja profesi, praktikan mengalami banyak kendala terkait pembatasan hak akses, yang mempengaruhi kemampuan praktikan dalam melakukan instalasi dan pengembangan aplikasi secara mandiri. Oleh karena itu, saran praktikan adalah untuk memberikan akses yang lebih fleksibel bagi mahasiswa kerja profesi, terutama dalam hal instalasi dependensi atau alat yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas.

### **3. Dokumentasi yang Lebih Komprehensif**

Praktikan juga menyarankan agar perusahaan menyediakan dokumentasi yang lebih lengkap dan jelas mengenai aplikasi yang sedang dikembangkan, sehingga mahasiswa kerja profesi dapat memahami dengan lebih baik sistem yang sedang mereka kerjakan saat ini. Dengan adanya dokumentasi yang lebih mendetail, mahasiswa kerja profesi akan dapat bekerja lebih efektif dan mengurangi kebingungannya selama pengembangan aplikasi.

### **4. Fleksibilitas dalam Menangani Permintaan User**

Permintaan dari user yang sering berubah menjadi salah satu kendala yang praktikan hadapi selama kerja profesi di perusahaan. Jadi, saran praktikan adalah agar tim pengembang dan user dapat lebih berkomunikasi mengenai kebutuhan dan ekspektasi mereka, sehingga perubahan permintaan dapat diminimalisir dan proses pengembangan dapat berjalan lebih lancar.